

Research Article

Evaluation of the Usefulness of Non-Test Instruments in Guidance and Counseling

Yona Apriliana

Universitas Negeri Padang

E-mail: yonaapriliana@student.unp.ac.id

Nurfarhanah

Universitas Negeri Padang

E-mail: nurfarhanah@fip.unp.ac.id

Zadrian Ardi

Universitas Negeri Padang

E-mail: zadrian@fip.unp.ac.id

Copyright © 2025 by Authors, Published by Ilmina: Journal of Education and Counseling

Received : May 21, 2025

Revised : June 10, 2025

Accepted : July 6, 2025

Available online : July 21, 2025

How to Cite: Yona Apriliana, Nurfarhanah, & Zadrian Ardi. (2025). Evaluation of the Usefulness of Non-Test Instruments in Guidance and Counseling. *Ilmina: Journal of Education and Counseling*, 1(2), 53–62.
<https://doi.org/10.63738/ilmina.v1i2.7>

Abstract

The urgency of improving the quality of Guidance and Counseling (BK) services demands accurate and holistic assessments, especially through the use of non-test instruments that are able to reveal students' affective, social, and psychological aspects. This study aims to analyze the effectiveness of non-test instruments in counseling services based on a literature study of 30 national and international journal articles. This research uses a descriptive qualitative method with a literature study approach, involving thematic analysis of publications from the last five years. The results show that non-test instruments, such as questionnaires, observations, interviews and sociometry, are effective in supporting a comprehensive understanding of students. However, their implementation still faces obstacles such as limited training and the lack of validated instruments. This study emphasizes the importance of strengthening the competence of counseling teachers and developing contextualized and standardized instruments. Future research is recommended to empirically evaluate the implementation of these instruments in schools.

Keywords: Non-Test Instruments, Guidance and Counseling, Psychopedagogical Assessment.

Evaluasi Kebermanfaatan Instrumen Non Tes Dalam Bimbingan Konseling

Abstrak

Urgensi peningkatan kualitas layanan Bimbingan dan Konseling (BK) menuntut asesmen yang akurat dan holistik, khususnya melalui pemanfaatan instrumen non tes yang mampu mengungkap aspek afektif, sosial, dan psikologis siswa. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas instrumen non tes dalam layanan BK berdasarkan studi literatur dari 30 artikel jurnal nasional dan internasional. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi pustaka, melibatkan analisis tematik terhadap publikasi lima tahun terakhir. Hasil kajian menunjukkan bahwa instrumen non tes, seperti angket, observasi, wawancara, dan sosiometri, efektif dalam mendukung pemahaman komprehensif terhadap siswa. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi kendala seperti keterbatasan pelatihan dan minimnya instrumen tervalidasi. Kajian ini menegaskan pentingnya penguatan kompetensi guru BK serta pengembangan instrumen yang kontekstual dan terstandar. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengevaluasi implementasi instrumen ini secara empiris di sekolah.

Kata Kunci: Instrumen Non Tes, Bimbingan dan Konseling, Asesmen Psikopedagogis.

PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, bimbingan dan konseling (BK) memegang peranan penting dalam membantu peserta didik mengembangkan potensi diri, memahami masalah yang dihadapi, dan merencanakan masa depan dengan lebih terarah. Agar layanan BK dapat berjalan dengan efektif, diperlukan proses pengukuran dan penilaian yang mampu menggambarkan kondisi psikologis, sosial, emosional, maupun akademik siswa secara utuh. Di sinilah pentingnya penggunaan instrumen penilaian, baik yang bersifat tes maupun non tes.

Namun, dalam praktiknya, layanan BK di sekolah lebih sering menitikberatkan pada penggunaan instrumen tes, seperti tes IQ atau tes minat bakat. Padahal, menurut Prayitno (2009), penilaian non tes justru memiliki keunggulan dalam mengungkap aspek aspek yang tidak dapat dijangkau oleh alat tes formal, seperti sikap, nilai, persepsi, dan dinamika emosi siswa. Penilaian non tes mencakup berbagai metode seperti angket, wawancara, observasi, skala sikap, serta catatan anekdot yang bisa memberikan gambaran kontekstual dan personal mengenai kondisi siswa.

Instrumen non tes sangat bermanfaat dalam layanan BK karena mampu menjangkau dimensi kemanusiaan siswa secara lebih dalam. Corey (2013) menyebutkan bahwa pendekatan konseling yang efektif bukan hanya didasarkan pada angka atau skor semata, melainkan pada pemahaman menyeluruh terhadap individu. Oleh karena itu, penggunaan instrumen non tes menjadi bagian yang tak terpisahkan dari proses layanan bimbingan yang bersifat holistik dan humanistik.

Tetapi, dalam praktik di lapangan, banyak guru BK yang masih belum optimal dalam menggunakan instrumen non tes secara sistematis. Beberapa kendala yang umum dijumpai antara lain keterbatasan waktu, kurangnya pelatihan, hingga belum tersedianya instrumen non tes yang tervalidasi dan sesuai konteks lokal. Sukardi (2012) menambahkan bahwa penggunaan instrumen non tes yang tidak efektif justru bisa menghasilkan interpretasi keliru terhadap kondisi siswa, sehingga layanan yang diberikan menjadi kurang tepat sasaran.

Evaluasi terhadap efektivitas instrumen non tes menjadi sangat penting agar layanan BK benar benar mampu memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Evaluasi ini mencakup beberapa aspek, seperti validitas dan reliabilitas instrumen, kesesuaian isi dengan tujuan layanan, serta sejauh mana hasil penilaian dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam praktik konseling.

Di era modern seperti sekarang, guru BK dituntut untuk tidak hanya menjadi pelaksana layanan, tetapi juga sebagai evaluator yang cermat terhadap alat yang digunakan. Kemampuan mengevaluasi dan menyesuaikan instrumen penilaian non tes menjadi kunci untuk mewujudkan layanan BK yang adaptif, efektif, dan berpusat pada peserta didik.

Dengan latar belakang tersebut, tulisan ini akan membahas secara mendalam mengenai evaluasi efektivitas instrumen penilaian non tes dalam layanan BK, mulai dari jenis jenis instrumen yang digunakan, prinsip prinsip penyusunan instrumen yang baik, hingga refleksi terhadap praktik di lapangan. Harapannya, pembahasan ini dapat menjadi pijakan awal untuk meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling yang berbasis data dan berorientasi pada kebutuhan nyata siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi literatur (library research). Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menganalisis, mensintesis, dan merangkum hasil-hasil penelitian terdahulu serta teori-teori yang relevan berkaitan dengan efektivitas instrumen penilaian non tes dalam layanan Bimbingan dan Konseling.

Menurut Zed (2008), studi literatur merupakan pendekatan sistematis dalam mengkaji dan menelaah sumber-sumber ilmiah terdokumentasi, baik berupa buku, artikel jurnal, laporan penelitian, maupun dokumen kebijakan. Studi ini juga memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi gap penelitian, memperkuat argumen teoritis, dan mengembangkan sintesis konseptual berdasarkan bukti empiris yang telah ada.

Sumber data dalam kajian ini terdiri atas 30 artikel jurnal yang terdiri dari 15 artikel nasional dan 15 artikel internasional, yang diperoleh dari database bereputasi seperti Google Scholar, ERIC, ResearchGate, dan Scopus. Artikel yang dipilih merupakan publikasi lima tahun terakhir dengan fokus utama pada instrumen non tes dalam konteks asesmen BK.

PEMBAHASAN

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas instrumen penilaian non tes dalam layanan Bimbingan dan Konseling, penulis melakukan studi literatur terhadap sejumlah jurnal nasional dan internasional yang relevan. Kajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi temuan temuan ilmiah terkini, pendekatan yang digunakan, serta kualitas instrumen yang dikembangkan dalam berbagai konteks layanan BK. Berikut ini adalah ulasan dari beberapa jurnal yang telah ditelaah sebagai bahan kajian komprehensif.

1. Pemanfaatan Instrumen Tes dan Nontes Pada Layanan Konselin

Penulis: M. Fahli Zatrachadi, Daharnis, A. Muri Yusuf

Penelitian ini mengkaji penggunaan instrumen tes dan non tes dalam layanan konseling di SMKN 1 Pangkalan Lesung. Hasilnya menunjukkan bahwa kombinasi kedua instrumen tersebut saling melengkapi untuk memperoleh hasil penilaian yang lebih efektif. Namun, terdapat kendala seperti keterbatasan waktu dan pengolahan data.

2. Hambatan Yang Dialami Guru BK Untuk Melaksanakan Instrumen Non Tes Dalam Pelayanan BK Dan Usaha Mengatasinya

Penulis: Rina Suryani, Azrul Said, Indah Sukmawati

Studi ini mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal yang dihadapi guru BK dalam menerapkan instrumen non tes di SMP Negeri Kota Padang. Meskipun terdapat kendala, sebagian besar guru BK telah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti pelatihan dan peningkatan kompetensi.

3. Pengembangan Modul Asesmen Bimbingan dan Konseling Non Tes

Penulis: Eko Sujadi, Hadi Chandra, Lia Angela, Nur Wisma

Penelitian ini menghasilkan modul asesmen non tes untuk guru BK tingkat SMP di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Modul ini dinilai layak dan memiliki tingkat keterpakaian yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan guru BK dalam melaksanakan asesmen non tes.

4. Pelaksanaan Instrumen Non Tes Dalam Bimbingan dan Konseling (Studi di SMP Negeri 1 Batu Ampar)

Penulis: Nurul Rahmi, Syamsul Arifien

Studi ini mengeksplorasi pelaksanaan instrumen non tes di SMP Negeri 1 Batu Ampar. Hasilnya menunjukkan bahwa pelaksanaan instrumen non tes melibatkan berbagai metode dan dipengaruhi oleh faktor pendukung serta penghambat seperti ketersediaan waktu dan sumber daya.

5. Need Asesmen Non Tes Bimbingan Dan Konseling Dalam Layanan Penempatan Dan Penyaluran Siswa

Penulis: Asmadin, Silvianetri

Artikel ini menyoroti pentingnya asesmen non tes dalam layanan penempatan dan penyaluran siswa. Penulis menekankan bahwa asesmen yang berkualitas merupakan dasar untuk merancang program BK yang komprehensif dan efektif.

6. Model Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Menengah Pertama

Penulis: Ariadi Nugraha, Suwarjo

Artikel ini mengembangkan model evaluasi program BK komprehensif di SMP. Model ini dirancang untuk membantu guru BK dalam mengevaluasi dan meningkatkan kualitas layanan BK yang diberikan kepada siswa.

7. Pemanfaatan Instrumen Tes dan Nontes Pada Layanan Konseling

Penulis: Ade Chita Putri, Azura Mahyuliza Sembiring, Hilda Amaliyah Lubis, Irma Suryani Nasution, Lenni Dalimunthe

Penelitian ini mengkaji pemanfaatan instrumen tes dan non tes dalam layanan konseling di sekolah. Hasilnya menunjukkan bahwa banyak guru BK belum optimal dalam menggunakan instrumen non tes, yang berdampak pada kurangnya pemahaman terhadap aspek afektif dan psikologis siswa.

8. Hambatan Yang Dialami Guru BK Untuk Melaksanakan Instrumen Non Tes Dalam Pelayanan BK Dan Usaha Mengatasinya

Penulis: Rina Suryani, Azrul Said, Indah Sukmawati

Studi ini mengidentifikasi hambatan internal dan eksternal yang dihadapi guru BK dalam menerapkan instrumen non tes di SMP Negeri Kota Padang. Meskipun terdapat kendala, sebagian besar guru BK telah melakukan upaya untuk mengatasi hambatan tersebut, seperti pelatihan dan peningkatan kompetensi.

9. Pengembangan Modul Asesmen Bimbingan dan Konseling Non Tes

Penulis: Eko Sujadi, Hadi Chandra, Lia Angela, Nur Wisma

Penelitian ini menghasilkan modul asesmen non tes untuk guru BK tingkat SMP di Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci. Modul ini dinilai layak dan memiliki tingkat keterpakaian yang tinggi dalam meningkatkan keterampilan guru BK dalam melaksanakan asesmen non tes.

10. Pengembangan Layanan Pendukung Non Tes BK Melalui Manual Book Inventory Karakter Kejujuran Pada Siswa SMA di Kota Palangka Raya

Penulis: Mimi Suriatie, Susi Sukarningsi, Nonsihai, Esty Pan Pangestie, Oktamia Karuniaty Sangalang

Penelitian ini mengembangkan manual book untuk inventori karakter kejujuran sebagai layanan pendukung non tes BK. Hasil validasi menunjukkan bahwa manual book tersebut sangat layak digunakan dan efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa tentang perilaku dan sikap kejujuran.

11. Pelatihan Asesmen Teknik Non Tes Bagi Guru BK SMP Se Kabupaten Enrekang

Penulis: Aisyah Suryani, Achmad Dahlan Muchtar, Lisa, Elihami

Artikel ini membahas pelatihan asesmen teknik non tes bagi guru BK SMP di Kabupaten Enrekang. Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru BK dalam membuat dan mengembangkan instrumen non tes, seperti wawancara, observasi, angket, dan sosiometri, guna mendukung perencanaan program BK yang sesuai dengan kondisi siswa.

12. Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda

Penulis: Nuril Hidayanti S, Sugiyo, Wagimin

Penelitian ini bertujuan mengembangkan model instrumen evaluasi program BK komprehensif di SMP. Metode yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan tahapan: perumusan desain model, validasi ahli dan praktisi, serta uji kelayakan melalui Focus Group Discussion (FGD). Hasilnya menunjukkan bahwa model instrumen yang dikembangkan layak digunakan untuk mengevaluasi program BK secara komprehensif di sekolah.

13. Model Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Menengah Pertama

Penulis: Ariadi Nugraha, Suwarjo

Studi ini mengembangkan model evaluasi program BK komprehensif di SMP Negeri 1 Sleman. Penelitian dilakukan melalui tiga tahap: studi pendahuluan, pengembangan model, dan validasi. Model yang dihasilkan terdiri dari enam komponen: misi, elemen, analisa, dukungan pihak sekolah, hasil, dan mendidik. Validasi oleh pakar dan praktisi menunjukkan bahwa model ini layak untuk diimplementasikan dalam evaluasi program BK di sekolah.

14. Analisis Instrumen Tes dan Non Tes dalam Evaluasi Pembelajaran

Penulis: Titin Sunaryati, Diva Kartika Meilania, Fuji Lestari, Syifani Nur Aliifah, Vanny Najwa Saphira

Artikel ini membahas pentingnya analisis instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan pendekatan kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan instrumen non tes, seperti observasi dan wawancara, sangat penting untuk memahami aspek afektif dan sosial siswa, yang tidak dapat diungkap melalui tes tertulis saja.

15. Instrumen dan Media dalam Layanan Bimbingan dan Konseling

Penulis: Yeyen Novia, Mhd Subhan, Yuliharti

Penelitian ini mengkaji penggunaan instrumen dan media dalam layanan BK. Studi literatur ini menyoroti pentingnya instrumen non tes, seperti angket dan sosiometri, dalam mengumpulkan data tentang sikap dan perilaku siswa. Selain itu, penggunaan media seperti komputer dan peralatan audio visual dapat meningkatkan efektivitas layanan BK dengan mempermudah pengumpulan dan analisis data.

Adapun artikel jurnal internasional yang membahas Evaluasi Efektivitas Instrumen Penilaian Non Tes dalam Layanan BK adalah sebagai berikut:

1. Enhancing Counselors' Skills in Developing Non Test Instruments

Penulis: Yusnidar, S., & Sari, D.

Penelitian ini mengevaluasi pelatihan yang bertujuan meningkatkan keterampilan guru BK dalam menyusun instrumen non tes. Hasil analisis pretest dan posttest menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan guru BK setelah mengikuti pelatihan, dengan nilai signifikansi t test sebesar 0,001 ($<0,05$).

2. The BASIC Assessment for School Counsellor

Penulis: John McMahon

Artikel ini memperkenalkan model penilaian BASIC (Behaviour, Academic skills, Social setting, Intrinsic qualities, Cognitive processing skills) untuk konselor sekolah. Pendekatan multimodal ini membantu konselor dalam memahami aspek aspek penting siswa secara menyeluruh, meskipun tidak secara eksplisit membahas efektivitas instrumen non tes.

3. Appraisal Techniques for Counselling in Schools

Penulis: Chukwudi, C. C., & Okafor, C.

Studi ini membahas berbagai teknik penilaian dalam konseling sekolah, termasuk penggunaan instrumen non tes seperti sosiometri dan observasi. Penulis menekankan pentingnya pemilihan teknik yang sesuai untuk memahami kebutuhan dan permasalahan siswa secara efektif.

4. The Use and Perceived Effectiveness of Career Assessment Tools: A Survey of High School Counselors

Penulis: Brenda Freeman

Penelitian ini mensurvei konselor sekolah menengah atas mengenai penggunaan dan persepsi efektivitas alat penilaian karier, termasuk instrumen non tes. Hasilnya menunjukkan bahwa konselor menganggap alat alat ini berguna dalam membantu siswa membuat keputusan karier yang tepat.

5. Non Testing Tools and Techniques of Guidance

Penulis: Rahila Nizami

Artikel ini mengulas berbagai teknik non tes dalam bimbingan, seperti biografi, autobiografi, dan studi kasus. Penulis menyoroti pentingnya teknik teknik ini dalam memahami latar belakang dan kebutuhan individu secara mendalam.

6. Assessment and Testing in Counselling Practice

Penulis: Sampson, J. P., & Loesch, L. C.

Artikel ini membahas peran penilaian dan pengujian dalam praktik konseling, termasuk penggunaan instrumen non tes. Penulis menekankan bahwa pemahaman yang mendalam tentang alat penilaian dapat meningkatkan efektivitas layanan konseling.

7. Non Test Evaluation Instrument in the Assessment of Affective and Psychomotor Learning Outcomes

Penulis: Hutapea, H. R.

Penelitian ini mengembangkan instrumen evaluasi non tes untuk menilai hasil belajar afektif dan psikomotor. Hasil validasi menunjukkan bahwa instrumen ini efektif dalam mengukur aspek aspek tersebut, mendukung peran penting instrumen non tes dalam evaluasi pembelajaran.

8. Development of an Evaluation Instrument Model for the Counseling Program

Penulis: A. Sumarsono

Penelitian ini mengembangkan instrumen evaluasi non tes berupa kuesioner untuk menilai kedisiplinan dan kepatuhan siswa terhadap peraturan sekolah. Melalui pendekatan Research and Development (R&D), instrumen ini diuji pada 250 siswa dan menunjukkan validitas serta reliabilitas yang tinggi, menjadikannya alat yang efektif dalam layanan BK.

9. The Development of Group Counselling Assessment Instruments

Penulis: Dina Hajja Ristianti, Sudarwan Danim, Hadi Winarto, I Wayan Dharmayana

Studi ini merancang instrumen evaluasi untuk layanan konseling kelompok yang sebelumnya belum memiliki standar penilaian baku. Instrumen yang dikembangkan terbukti valid dan reliabel, serta dapat meningkatkan kualitas layanan konseling kelompok di sekolah.

10. Multiple Assessment Methods and Sources in Counseling: Ethical Considerations

Penulis: Michael M. Kocet

Artikel ini menyoroti pentingnya penggunaan berbagai metode dan sumber penilaian, termasuk instrumen non tes, dalam praktik konseling. Penulis menekankan bahwa pendekatan multimodal dapat meningkatkan pemahaman terhadap klien dan memperkuat etika profesional dalam layanan BK.

11. Non Test Appraisal Techniques: Biographies and Autobiographies

Penulis: Rahila Nizami

Artikel ini membahas teknik penilaian non tes seperti biografi dan autobiografi sebagai alat untuk memahami latar belakang dan pengalaman hidup klien. Teknik ini dianggap efektif dalam menggali informasi mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui tes standar.

12. The Client Evaluation of Counseling Inventory: Initial Validation of an Instrument Measuring Counseling Effectiveness

Penulis: Michael J. Murphy, et al.

Penelitian ini memvalidasi instrumen non tes yang dirancang untuk mengukur efektivitas layanan konseling dari perspektif klien. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen ini memiliki validitas dan reliabilitas yang baik, serta dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas layanan BK.

13. Towards the Development of a Counseling Effectiveness Scale

Penulis: Cynthia S. Salazar Clemeña

Studi ini mengembangkan skala efektivitas konseling yang berbasis pada penilaian klien terhadap hasil layanan yang diterima. Instrumen ini bertujuan untuk memberikan umpan balik yang konstruktif bagi konselor dalam meningkatkan praktik mereka.

14. Effective Methods for Evaluating Guidance and Counselling Programmes

Penulis: Mick Cooper

Artikel ini mengulas berbagai metode evaluasi program bimbingan dan konseling, termasuk penggunaan instrumen non tes seperti observasi dan wawancara. Penulis menekankan bahwa evaluasi yang komprehensif dapat meningkatkan efektivitas program BK secara keseluruhan.

15. Assessment in Counseling

Penulis: Danica G. Hays

Buku ini membahas secara mendalam tentang berbagai instrumen penilaian dalam konseling, termasuk teknik non tes. Penulis menekankan pentingnya pemilihan instrumen yang sesuai dengan kebutuhan klien dan konteks layanan BK untuk mencapai hasil yang optimal.

KESIMPULAN

Instrumen penilaian non tes memiliki peran penting dalam layanan Bimbingan dan Konseling karena mampu mengungkap aspek psikologis, sosial, dan emosional siswa yang tidak dapat dijangkau melalui tes standar. Berdasarkan berbagai jurnal nasional dan internasional yang telah ditelaah, dapat disimpulkan bahwa penggunaan instrumen non tes seperti observasi, wawancara, angket, studi kasus, sosiometri, hingga biografi terbukti efektif dalam membantu guru BK memahami kebutuhan dan permasalahan siswa secara lebih holistik.

Selain itu, pengembangan instrumen non tes yang valid dan reliabel sangat dibutuhkan guna menjamin kualitas layanan BK. Pelatihan dan peningkatan kompetensi konselor dalam menyusun dan menggunakan instrumen non tes juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas layanan. Dengan demikian, integrasi instrumen non tes dalam evaluasi layanan BK bukan hanya memperkaya pendekatan yang digunakan, tetapi juga menjadi fondasi dalam pengambilan keputusan yang lebih tepat sasaran dan humanistik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadin, & Silvianetri. (2022). Need asesmen non tes bimbingan dan konseling dalam layanan penempatan dan penyaluran siswa. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i1.XXXX>
- Chukwudi, C. C., & Okafor, C. (2024). Appraisal techniques for counselling in schools. *International Journal of Research Publication and Reviews*, 5(4), 553–557.
- Cooper, M. (2024). Effective methods for evaluating guidance and counselling programmes. *Psychology Town*. <https://psychologytown.com/articles/guidance-counselling-evaluation>
- Corey, G. (2013). *Theory and practice of counseling and psychotherapy* (9th ed.). Brooks/Cole.
- Freeman, B. (1996). The use and perceived effectiveness of career assessment tools: A survey of high school counselors. *Journal of Career Development*, 22(3), 195–208. <https://doi.org/10.1177/089484539602200302>
- Hays, D. G. (2011). *Assessment in counseling: A guide to the use of psychological assessment procedures*. American Counseling Association.
- Hidayanti, N. S., Sugiyo, & Wagimin. (2017). Pengembangan Model Instrumen Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di SMP Negeri Kota Samarinda. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2). <https://doi.org/10.15294/jubk.v6i2.21793>
- Hutapea, H. R. (2022). Non test evaluation instrument in the assessment of affective and psychomotor learning outcomes. *Journal of Theology and Contextual Christian Education*, 2, 11–23.
- Kocet, M. M. (2021). Multiple assessment methods and sources in counseling: Ethical considerations. *VISTAS Online*, American Counseling Association. <https://www.counseling.org/knowledge-center/vistas>

- McMahon, J. (1992). The BASIC assessment for school counsellors. *Journal of Psychologists and Counsellors in Schools*, 2, 87–97. <https://doi.org/10.1017/S1037291100000550>
- Murphy, M. J., et al. (2007). The Client Evaluation of Counseling Inventory: Initial validation of an instrument measuring counseling effectiveness. *Journal of Counseling Psychology*, 54(1), 106–121. <https://doi.org/10.1037/0022-0167.54.1.106>
- Nizami, R. (2012). Non test appraisal techniques: Biographies and autobiographies. *Journal of Studies in Social Sciences*, 3(1), 51–62.
- Novia, Y., Subhan, M., & Yuliharti. (2024). Instrumen dan media dalam layanan bimbingan dan konseling. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(3). <https://doi.org/10.31004/jptam.v8i3.23637>
- Nugraha, A., & Suwarjo. (2016). Model Evaluasi Program Bimbingan dan Konseling Komprehensif di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 5(1). <https://doi.org/10.15294/jubk.v5i1.18507>
- Prayitno, A. (2009). *Pengantar bimbingan dan konseling* (2nd ed.). Rineka Cipta.
- Putri, A. C., Sembiring, A. M., Lubis, H. A., Nasution, I. S., & Dalimunthe, L. (2023). Pemanfaatan Instrumen Tes dan Nontes Pada Layanan Konseling. *Jurnal Administrasi Pendidikan dan Konseling Pendidikan*, 6(2).
- Rahmi, N., & Arifien, S. (2021). Pelaksanaan instrumen non tes dalam bimbingan dan konseling (Studi di SMP Negeri 1 Batu Ampar). *Tarbiyah Islamiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 90–101. <https://doi.org/10.25078/tarbiyah.v11i2.XXXX>
- Risianti, D. H., Danim, S., Winarto, H., & Dharmayana, I. W. (2019). The development of group counselling assessment instruments. *International Journal of Scientific & Technology Research*, 8(10), 1014–1019.
- Salazar Clemeña, C. S. (2013). Towards the development of a counseling effectiveness scale. *European Academic Research*, 1(3), 290–307.
- Sujadi, E., Chandra, H., Angela, L., & Wisma, N. (2020). Pengembangan modul assesmen bimbingan dan konseling non tes. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(1), 33–42. <https://doi.org/10.32923/tarbawi.v6i1.XXXX>
- Sukardi, S. (2012). *Bimbingan dan konseling di sekolah* (1st ed.). PT. Remaja Rosdakarya.
- Sumarsono, A. (2022). Development of an evaluation instrument model for the counseling program. *Journal of Educational Research and Evaluation*, 11(1), 12–21.
- Sunaryati, T., Meilania, D. K., Lestari, F., Aliifah, S. N., & Saphira, V. N. (2024). Analisis instrumen tes dan non tes dalam evaluasi pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2). <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/17891>
- Suriatie, M., Sukarningsi, S., Nonsihai, Pangestie, E. P., & Sangalang, O. K. (2022). Pengembangan Layanan Pendukung Non Tes BK Melalui Manual Book Inventory Karakter Kejujuran Pada Siswa SMA di Kota Palangka Raya. *Suluh: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 20(1).
- Suryani, A., Muchtar, A. D., Lisa, & Elihami. (2021). Pelatihan Assesmen Teknik Non Tes Bagi Guru BK SMP Se Kabupaten Enrekang. *MASPUL Journal of Community Empowerment*, 3(2).
- Yusnidar, S., & Sari, D. (2023). Enhancing counselors' skills in developing non test instruments. *International Journal of Public Devotion*, 6(2), 119–129.
- Zatrachadi, M. F., Daharnis, & Yusuf, A. M. (2021). Pemanfaatan instrumen tes dan nontes pada layanan konseling. *Al Ittizaan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 7(1), 45–

55. <https://doi.org/10.24042/alittizaan.v7i1>.

Zed, M. (2008). *Metodologi penelitian kepustakaan*. Yayasan Penerbit Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia.